

**PENERAPAN PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF DAN
MENYENANGKAN (PAKEM) UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MADRASAH
TSANAWIYAH MAKKAH DESA KERTAJAYA
KECAMATAN NEGARA BATIN
KABUPATEN WAY KANAN**

Lela Nur Musyawaroh¹, Ari Supadi² Rina Setyaningsih³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: arisupadi001@gmail.com

Keywords:

*Active Creative and Fun Learning,
Learning Achievement,
Islamic Religious Education*

Kata kunci:

*Pembelajaran Aktif Kreatif dan Menyenangkan,
Prestasi Belajar ,
Pendidikan Agama Islam,*

Abstract

This study aims to determine the implementation of active, creative and fun learning (PAKEM) to improve the learning achievement of class VIII students of Islamic religious education subjects at Madrasah Tsanawiyah Makkah, Kertajaya Village, Negara Batin District, Way Kanan Regency. This study is a classroom action research (PTK) conducted in two cycles. The subjects in this study were 13 students of class VIII of Madrasah Tsanawiyah Makkah, Kertajaya Village, Negara Batin District, Way Kanan Regency. The data collection techniques used were observation, tests, and documentation. The data analysis techniques used were quantitative and qualitative analysis. Quantitative analysis was used to process learning outcome test data, while qualitative analysis was used when analyzing data from observations of teacher and student activities. The results of this study indicate that the learning achievement of students in Islamic religious education subjects in cycle I, there were 10 students who had achieved a score of ≥ 70 with a percentage of classical learning completion of 76.92% and there were 3 students who did not complete it with a percentage of classical learning completion of 23.08%, and the average value obtained by students was 79.85. Cycle II there were 12 students who had achieved a score of ≥ 70 with a percentage of classical learning completion of 92.31% and there was 1 student who did not complete it with a percentage of classical learning completion of 7.69%, and the average value of learning outcomes obtained by students in cycle II was 87.69. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the application of the (PAKEM) approach can improve the learning achievement of class VIII students of Islamic religious education subjects at Madrasah Tsanawiyah Makkah, Kertajaya Village, Negara Batin District, Way Kanan Regency.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan pembelajaran aktif kreatif dan menyenangkan (PAKEM) untuk

meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII pelajaran pendidikan agama Islam madrasah Tsanawiyah Makkah desa Kertajaya kecamatan Negara Batin kabupaten Way Kanan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII madrasah Tsanawiyah Makkah desa Kertajaya kecamatan Negara Batin kabupaten Way Kanan yang berjumlah 13 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengolah data tes hasil belajar, sedangkan analisis kualitatif digunakan saat analisis data hasil observasi aktivitas guru dan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar Siswa pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam pada siklus I terdapat 10 siswa telah mencapai nilai ≥ 70 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 76,92% dan terdapat 3 siswa tidak tuntas dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 23,08%, dan nilai rata-rata diperoleh siswa adalah 79,85. Siklus I I terdapat 12 siswa telah mencapai nilai ≥ 70 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 92,31% dan terdapat 1 siswa tidak tuntas dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 7,69%, dan nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II adalah 87,69. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan (PAKEM) dapat meningkatkan prestasi belajar prestasi belajar siswa kelas VIII pelajaran pendidikan agama Islam madrasah Tsanawiyah Makkah desa Kertajaya kecamatan Negara Batin kabupaten Way Kanan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah kegiatan untuk merealisasikan sebuah rancana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai suatu tujuan pendidikan Islam yang efektif dan efisien, dan akan bernilai jika dilaksanakan dengan benar sehingga pelaksanaannya dapat terlaksana dengan efektif dan efisien (Warisno, 2019). Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan menjadi harapan bagi negara, masyarakat, dan orang tua dalam mengembangkan potensi individu sebagai generasi penerus bangsa. Pendidikan dapat memberikan peluang yang sama kepada seluruh warga negara untuk berpartisipasi di dalamnya. Salah satu lembaga yang menaungi pendidikan yaitu persekolahan, baik formal maupun nonformal.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat menanamkan pemeliharaan nilai-nilai luhur dan moral yang berakar dari budaya bangsa Indonesia. Salah satu tugas dan tanggung jawab seorang guru selama proses pembelajaran yaitu menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Seorang guru

dituntut untuk memiliki keterampilan serta kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran secara professional yang dilakukan dengan memberikan inovasi dan kreasi yang dapat meningkatkan partisipasi atau keikutsertaan peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pendekatan pembelajaran digambarkan sebagai kerangka besar tentang tugas professional guru yang di dalamnya meliputi model-model pembelajaran, strategi-strategi pembelajaran, metode-metode pembelajaran dan juga keterampilan-keterampilan mengajar (Mustafida, Andi Warisno, 2019). Pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru di kelas siswa kelas VIII pelajaran pendidikan agama Islam madrasah Tsanawiyah Makkah desa Kertajaya kecamatan Negara Batin kabupaten Way Kanan saat ini masih kurang efektif dan maksimal sehingga menjadikan sebagian besar siswa tidak aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dipengaruhi oleh gaya mengajar yang dilakukan oleh guru masih tergolong monoton dengan menerapkan pembelajaran tradisional, yaitu guru sebagai pusat segalanya sehingga tidak terjadi hubungan timbal balik antara guru dan siswa, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Pemilihan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat pada akhirnya berdampak pada prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang rendah (Yulianto et al., 2023).

Berdasarkan observasi awal, disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam khususnya siswa kelas VIII di madrasah Tsanawiyah Makkah desa Kertajaya dipengaruhi oleh pemilihan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat sehingga belum mampu menciptakan kondisi belajar yang efektif dan maksimal. Untuk itu guru dituntut lebih teliti memahami kondisi kelas dan kreatif dalam menentukan pendekatan yang digunakan sesuai kondisi kelas dan materi yang diajarkan.

Menurut Ismail dalam Saeputri, A., dkk. (2019:18), pendekatan PAKEM merupakan Singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Pendekatan PAKEM merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih interaktif baik guru dan siswa maupun antar siswa, melalui aktifitas belajar ini siswa dapat menemukan caranya sendiri untuk memperdalam hal-hal yang sedang dipelajari serta dapat menemukan gagasan-gagasan baru dengan menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, pembelajaran yang dilakukan seefektif mungkin guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta banyaknya pengalaman dan hal baru yang didapat baik oleh siswa maupun guru, selama kegiatan pembelajaran siswa menjadi tidak takut salah, takut ditertawakan atau dianggap remeh sehingga pembelajaran dapat dinikmati siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar *Volume 1, Nomor 3 2025*

Siswa.

KERANGKA TEORITIK

1. Pengertian Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi Belajar terdiri dari dua kata “Prestasi dan Belajar”. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan dan dikerjakan, sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku yang meliputi aspek yang lain sebagai hasil pengalaman dan latihan. Menurut Tu’u (2004:75) mengatakan bahwa “Prestasi belajar adalah merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu”. Prestasi akademik merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran disekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) (2011:787) prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atas keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditujukan dengan tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Menurut pendapat Sutratinah (2001:43) “prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Dari pengertian pengertian yang telah diutarakan, pada prinsipnya prestasi belajar merupakan suatu hasil dari belajar atau kegiatan belajar yang diperoleh melalui pengukuran dan penilaian baik angka, huruf serta tindakan yang mencerminkan hasil belajar.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri anak (intrinsic) dan dapat pula berasal dari luar diri anak (extrinsic) (Aulia et al., 2022). Salah satu diantara faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak adalah faktor lingkungan keluarga, yang dalam banyak hal menempati peranan yang cukup penting. Hal ini dikarenakan orang tua berperan sebagai tokoh yang penting di dalam kehidupan seorang anak. Secara umum prestasi belajar siswa sangat beragam, hal ini tentu saja mempunyai faktor-faktor penyebabnya. Menurut Syah (2010:130) menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Berikut penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (Ningrum et al., 2023), antara lain: 1) Faktor internal Faktor internal merupakan faktor atau penyebab yang berasal dari dalam diri setiap individu tersebut, seperti aspek fisiologis dan aspek psikologis. a) Aspek fisiologis Aspek fisiologis ini meliputi kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menunjukkan kebugaran organ-organ tubuh dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. b) Aspek psikologis. Banyak faktor yang masuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran, berikut faktor-faktor dari aspek psikologis seperti intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi. 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal dibagi menjadi 2 macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al., 2022). Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas kolaboratif (Sumadi Suryabrata, 2008), artinya adanya kerjasama antara peneliti dengan salah satu guru kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Makkah desa Kertajaya kecamatan Negara Batin kabupaten Way Kanan untuk memecahkan masalah atau menemukan solusi dari masalah yang ditemukan oleh peneliti. Adapun masalah yang diidentifikasi peneliti berdasarkan wawancara dengan guru yaitu prestasi belajar yang rendah khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Makkah desa Kertajaya kecamatan Negara Batin kabupaten Way Kanan.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Makkah desa Kertajaya kecamatan Negara Batin kabupaten Way Kanan yang memiliki permasalahan mengenai prestasi belajar yang rendah khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun jumlah siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Makkah desa Kertajaya kecamatan Negara Batin kabupaten Way Kanan terdiri dari 13 siswa. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah 1) faktor guru; 2) faktor siswa; dan 3) faktor prestasi belajar. Tahapan pelaksanaan tindakan kelas dalam penelitian ini yaitu tahap perencanaan (planning), tindakan (action) dan pengamatan (observasi) yang dalam pelaksanaannya terjadi dalam waktu yang sama, kemudian tahap refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung persentase hasil belajar dari hasil tes siswa pada akhir siklus, sedangkan analisis data kualitatif digunakan saat analisis data lembar observasi guru dan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aktivitas Mengajar Guru

Berikut adalah table rekap hasil rekapitulasi observasi aktivitas mengajar guru dengan menerapkan pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Yang dilakukan dalam II siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru pada Siklus I dan Siklus II

No	Uraian	Hasil Pengamatan	
		Siklus I	Siklus II
1.	Skor yang diperoleh	42	56
2.	Skor maksimal	68	68
3.	Persentase	61,76%	82,35%

Sumber: diolah dari lembar observasi aktivitas mengajar guru

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa aktivitas mengajar guru pada siklus I mencapai skor 42 dengan persentase sebesar 61,76% dan masuk dalam kategori cukup. Sedangkan pada siklus II aktivitas mengajar guru mencapai skor 56 dengan persentase sebesar 82,35% dan masuk dalam kategori baik.

2. Aktivitas Belajar Siswa

Berikut adalah table rekap hasil rekapitulasi observasi aktivitas belajar siswa dengan menerapkan pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Yang dilakukan dalam II siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru pada Siklus I dan Siklus II

No	Uraian	Hasil Pengamatan	
		Siklus I	Siklus II
1.	Skor yang diperoleh	36	47
2.	Skor maksimal	56	56
3.	Persentase	64,28%	83,93%

Sumber: diolah dari lembar observasi aktivitas belajar siswa

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai skor 36 dengan persentase sebesar 64,28% dan masuk dalam kategori cukup. Sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa mencapai skor 47 dengan persentase sebesar 83,93% dan masuk dalam kategori baik.

3. Prestasi Belajar Siswa

Berikut adalah table rekap hasil rekapitulasi observasi Prestasi belajar siswa dengan menerapkan pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Yang dilakukan dalam II siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Evaluasi Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Pencapaian	Siklus I	Siklus II
Jumlah Siswa	13 orang	13 orang
Nilai Tertinggi	90	100
Nilai Terendah	62	65
Nilai Rata-Rata	79,85	87,69
Tuntas	10	12
% Tuntas	76,92%	92,31%
Tidak Tuntas	3	1
% Tidak Tuntas	23,08%	7,69%

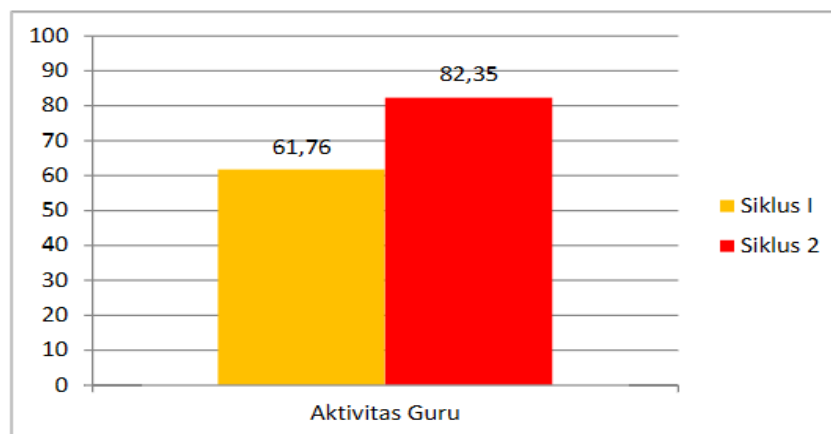
Sumber: Dioalah dari data penelitian 2023

Berdasarkan tabel hasil evaluasi siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siklus I dari 13 siswa yang mengikuti tes hanya didapatkan 10 siswa yang tuntas dengan persentase klasikal sebesar 76,92%, sementara 3 siswa lainnya tidak tuntas dengan perolehan persentase sebesar 23,08%, Adapun rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 79,86 masih terkategori rendah dan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal belum tercapai. Sedangkan hasil evaluasi siklus II yang diperoleh siswa kelas VIII dari 13 siswa yang mengikuti tes didapatkan 12 siswa yang tuntas dengan persentase klasikal sebesar 92,31% sementara 1 siswa lainnya tidak tuntas dengan perolehan persentase sebesar 7,69%. Hasil evaluasi siklus II berdasarkan paparan tersebut diperoleh bahwa persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 92,31% dengan rata-rata nilai sebesar 87,69 masuk dalam kategori baik.

1. Aktivitas Mengajar Guru

Berdasarkan hasil observasi pada saat pembelajaran berlangsung diperoleh data aktivitas mengajar guru (peneliti) pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Ada 17 aktivitas yang diamati dari aktivitas mengajar guru (peneliti) pada siklus I maupun siklus II dengan kriteria penskoran 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), dan 4 (sangat baik).

Berikut ini adalah gambar peningkatan persentase aktivitas mengajar guru siklus I ke siklus II dengan pendekatan PAIKEM.



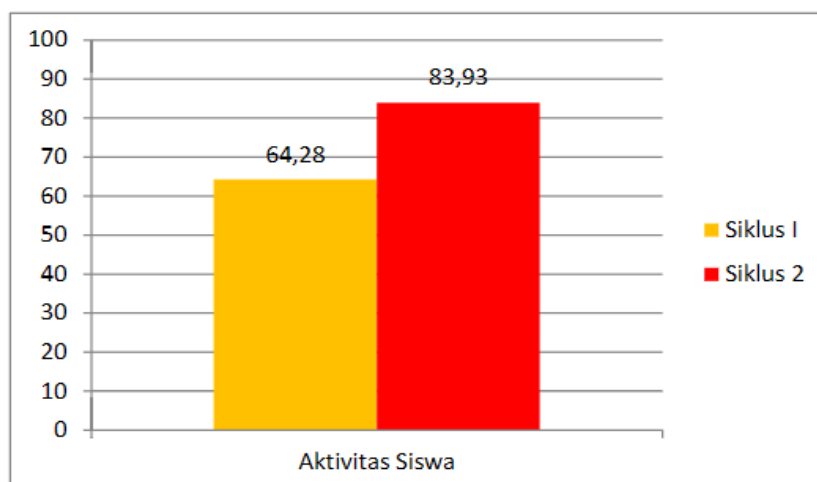
Gambar 1 Peningkatan Aktivitas Mengajar Guru Siklus I ke Siklus II

Dari gambar di atas bisa dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas mengajar guru dari siklus I ke siklus II. Persentase aktivitas mengajar guru siklus I sebesar 61,76% dengan rata-rata 2,47. Berdasarkan pencapaian tersebut aktivitas mengajar guru (peneliti) masuk dalam kategori cukup yang artinya aktivitas mengajar guru masih perlu ditingkatkan. Ketidak tercapaian aktivitas mengajar guru disebabkan oleh guru (peneliti) masih belum mampu menggunakan waktu secara efisien serta masih kurang beradaptasi dengan kondisi di dalam kelas sehingga penerapan pendekatan PAKEM juga belum mampu diterapkan secara maksimal. Persentase aktivitas mengajar guru pada siklus II sebesar 82,35% dengan rata-rata 3,29 mengalami peningkatan yang cukup baik, hal tersebut disebabkan oleh guru (peneliti) sudah mampu menguasai dan memahami kondisi di dalam kelas sehingga dapat dengan mudah menentukan langkah-langkah atau kegiatan yang cocok dengan penerapan pendekatan PAKEM.

Penerapan pendekatan PAKEM mampu meningkatkan aktivitas mengajar guru sebab PAKEM menuntut guru agar mampu memfasilitasi pembelajaran dengan merancang pembelajaran yang dibutuhkan dalam artian dapat memotivasi siswa untuk terlibat aktif dan kreatif selama proses pembelajaran (Hartati et al., 2020)), menjelaskan bahwa ada dua alasan mengapa pendekatan PAKEM perlu diterapkan di sekolah, dua alasan tersebut yaitu: 1) Pendekatan PAKEM lebih memungkinkan siswa dan guru sama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran. 2) Pendekatan PAKEM lebih memungkinkan guru dan siswa sama-sama berbuat kreatif. Sejalan dengan pendapat ahli di atas, menurut Aswan (2016:42), bahwa melalui pendekatan PAKEM seorang guru berupaya secara kreatif mencoba berbagai cara untuk melibatkan semua siswa dalam pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan berbagai sumber dan alat bantu (termasuk memanfaatkan lingkungan sekitar) agar pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan efektif.

2. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa berdasarkan hasil observasi pada saat pembelajaran berlangsung diperoleh data aktivitas siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Ada 14 aktivitas yang diamati dari aktivitas belajar siswa pada siklus I maupun siklus II dengan kriteria penskoran 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), dan 4 (sangat baik). Berikut ini adalah gambar peningkatan persentase aktivitas belajar siswa siklus I ke siklus II dengan pendekatan PAKEM.



Gambar 2 Peningkatan Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I ke Siklus II

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian lain tentang penerapan pendekatan PAKEM dalam pembelajaran. Mariana dan Rafiuddin, L. O.R. (2019:34) melalui penelitiannya menemukan bahwa PAKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun hasil temuannya yaitu rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 71,23 meningkat menjadi 86,52 pada siklus II. Selain itu, terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar klasikal yaitu siklus I sebesar 59,1%, meningkat menjadi 90,9% pada siklus II. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Usman, S. T., dkk. (2014:90) dalam penelitiannya menerapkan pendekatan PAKEM menemukan bahwa hasil belajar pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan yaitu dari 66,67% pada siklus I menjadi 78,78% pada siklus II. Selain kedua temuan di atas peneliti lain juga menemukan hal yang serupa, Migran (2013:93) berdasarkan hasil penelitiannya menemukan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar PKN melalui penerapan pendekatan PAKEM, dari 15 siswa yang diteliti 4 siswa memperoleh nilai 80 (baik) dengan persentase 30%, 8 siswa memperoleh nilai 75 (cukup) dengan persentase 45%, dan 3 siswa memperoleh nilai 70 (kurang) dengan persentase 25%, sedangkan rata-rata nilai yang tuntas adalah 76 dan telah memenuhi standar ketuntasan belajar siswa di sekolah tersebut (Sutriana et al., 2023).

Dari beberapa temuan di atas bisa disimpulkan bahwa PAKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari persentase ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh masing-masing peneliti. Peningkatan hasil belajar siswa tentunya banyak disebabkan oleh aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa. Untuk itu sangat penting bagi seseorang guru melibatkan siswa dalam setiap proses pembelajaran agar siswa membentuk sendiri pengetahuannya dan menjadikan pengetahuan tersebut tersimpan lebih lama karena merupakan hasil pengalaman dan temuannya sendiri. Pendekatan PAKEM Sendiri merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat mendorong dan memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif

dalam setiap proses pembelajaran, baik dalam bentuk komunikasi maupun interaksi antara siswa dengan guru, serta siswa dengan siswa lainnya. Dalam pembelajaran PAKEM guru dituntut untuk mampu merancang sedemikian rupa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dan lingkungan sekitar sebagai media yang dapat memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran dan siswa pun dapat dengan mudah memahaminya. Dengan pembelajaran yang demikian tentunya dapat membuat pembelajaran berjalan efektif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan pembelajaran aktif kreatif dan menyenangkan (PAKEM) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII pelajaran pendidikan agama Islam madrasah Tsanawiyah Makkah desa Kertajaya kecamatan Negara Batin kabupaten Way Kanan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Prestasi belajar siswa kelas VIII pelajaran Pendidikan Agama Islam madrasah Tsanawiyah Makkah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari sebelum dan sesudah diterapkan pendekatan PAKEM. Nilai ketuntasan belajar klasikal yaitu sebelum diterapkan pendekatan PAKEM hanya sebesar 66,67% dengan rata-rata nilai 69,29, setelah diadakan siklus I hasil ketuntasan belajar klasikal meningkat menjadi 76,92% dengan rata-rata nilai 79,85, dan setelah dilakukan siklus II hasil ketuntasan belajar klasikal meningkat menjadi 92,31% dengan rata-rata nilai sebesar 87,69.

Berdasarkan data tersebut dapat menjelaskan bahwa penerapan pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) terbukti dapat meningkatkan kelas VIII pelajaran pendidikan agama Islam madrasah Tsanawiyah Makkah. Penerapan pendekatan PAKEM dapat meningkatkan aktivitas mengajar guru. Peningkatan tersebut bisa dilihat dari hasil observasi aktivitas mengajar guru dari siklus I ke siklus II. Persentase hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I adalah 61,76% sedangkan pada siklus II adalah 82,35%. Selisih persentase aktivitas mengajar guru siklus I dan siklus II yaitu sebesar 20,53% yang menunjukkan terjadi peningkatan aktivitas mengajar guru. Sejalan dengan aktivitas mengajar guru yang mengalami peningkatan, hasil observasi aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan dalam dua siklus juga mengalami peningkatan aktivitas belajar. Peningkatan tersebut bisa dilihat dari persentase hasil observasi aktivitas belajar siswa yaitu, pada siklus I sebesar 64,28% menjadi 83,93% pada siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II dengan besar selisih yaitu 19,65%.

REFERENSI

- Aulia, L. A.-A., Kelly, E., & Zuhri, A. S. (2022). Dukungan Keluarga dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *PSIKOSTUDIA: Jurnal Psikologi*, 11(4), 623–632. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v11i4>
- Hartati, N. S., Thahir, A., & Fauzan, A. (2020). Manajemen program penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran daring dan luring di masa pandemi covid 19-new normal. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 97–116.
- Mustafida, Andi Warisno, N. H. (2019). Pengaruh supervisi akademik terhadap kompetensi profesional guru di MA Hidayatul Mubtadiin Desa SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7, 9–25. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/89/74>
- Ningrum, S., Saputra, H. J., & Purnamasari, V. (2023). Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI di SD Negeri Ngasinan Kabupaten Rembang pada Masa Pandemi Covid-19. *Wawasan Pendidikan*, 3(1), 371–378. <https://doi.org/10.26877/wp.v3i1.11693>
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Sumadi Suryabrata. (2008). *Metodologi Penelitian*, (Edisi 1). PT Raja Grafindo Persada.
- Sutriana, Rusmin, L., Arihi, L. O. S., & Mustika Kurniasari. (2023). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Paikem) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.36709/jipsd.v5i1.3>
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>
- Yulianto, E., Syahril, S., & Setyaningsih, R. (2023). IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK SDIT AL MUHSIN METRO TAHUN PELAJARAN 2021/2022. 02(01), 771–782.